



ANALISIS PESAN DAKWAH PADA FILM CINTA SUBUH KARYA ALI FARIGHI BAGI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAI AL-AZIS

Ilma Alpanita^{1✉}, Imang Maulana², Elang Bakhrudin³

^{1,2,3} Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: ilmaalpanita03@gmail.com^{1✉}, imang@iai-alzaytun.ac.id², elang@iai-alzaytun.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pesan dakwah dalam film Cinta Subuh karya Ali Farighi bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI AL-AZIS. Pokok masalahnya yaitu: (1) apa saja pesan dakwah dalam film tersebut berdasarkan teori semiotika Roland Barthes; dan (2) bagaimana pesan dakwah tersebut diterima oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap film, wawancara dengan mahasiswa, dan studi dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer (film dan wawancara mahasiswa) dan data sekunder (literatur yang relevan). Analisis data dilakukan dengan model semiotika Roland Barthes yang mencakup analisis denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Cinta Subuh memuat pesan dakwah meliputi aqidah (keyakinan terhadap Allah), akhlak (istiqamah dalam amanah), dan syariah (larangan mendekati zina). Pesan-pesan ini ditangkap secara positif oleh mahasiswa dan memberikan pengaruh terhadap pemahaman keagamaan mereka.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Film, Cinta Subuh, Semiotika*

Abstract

This study examines the da'wah messages in the film Cinta Subuh by Ali Farighi, as perceived by students of Islamic Communication and Broadcasting at IAI AL-AZIS. The research focuses on: (1) identifying the da'wah messages in the film based on Roland Barthes' semiotic theory, and (2) exploring how these messages are received by students of the 2019 cohort. This research uses a descriptive qualitative approach. Data were collected through film observation, interviews with students, and document analysis. The data sources include primary data (the film and student interviews) and secondary data (relevant literature). Data analysis was conducted using Roland Barthes' semiotic model, which involves analyzing denotation, connotation, and myth. The findings reveal that the film Cinta Subuh contains da'wah messages related to creed (belief in God), ethics (consistency in fulfilling responsibilities), and sharia (prohibition of approaching adultery). These messages were positively received by the students and influenced their religious understanding..

Keywords: *Da'wah Message, Movie, Cinta Subuh, Semiotics*

PENDAHULUAN

Dakwah adalah upaya untuk mengajak atau menyeru kepada ajaran Islam dengan memanfaatkan berbagai jenis sarana komunikasi. Sarana yang dimaksud mencakup ceramah, publikasi dalam bentuk koran dan majalah, program televisi, film, serta internet. Seiring perkembangan zaman, kita juga melihat bahwa banyak film yang disajikan, tidak hanya melalui televisi tetapi juga di platform daring seperti YouTube (Haryati, 2019).

Menyampaikan ajaran Allah kepada orang lain dengan sungguh-sungguh, bertujuan agar individu dan masyarakat dapat memahami serta menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Rasul dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah dapat dilakukan baik secara lisan maupun tertulis, dengan maksud untuk menaati Allah dan menjauhi segala larangan-Nya (Mardiyah, 2019).

Saat ini, perkembangan dakwah mengalami kemajuan pesat seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi. Hal ini tidak terjadi tanpa alasan, melainkan karena dakwah kini dapat diakses di berbagai tempat. Fenomena ini dipicu oleh pesatnya perkembangan media yang mendukung para aktivis dakwah untuk menyampaikan pesan mereka melalui beragam saluran. Di samping itu, para pendakwah saat ini juga beragam dalam gaya bahasa yang mereka gunakan, sehingga pesan dakwah dapat lebih diterima oleh kalangan remaja.

Saat ini, media dakwah memiliki variasi yang luas, tidak hanya terbatas pada kegiatan dakwah di masjid-masjid. Dakwah sekarang dapat dilakukan melalui berbagai media yang tersedia dan mudah diakses. Di mana pun kita berada, kita bisa melihat atau mendengar orang-orang yang melakukan kegiatan berdakwah. Sebagai contoh, media sosial, yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, telah digunakan sebagai platform untuk berdakwah. Peranan media sosial memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan dan perkembangan dakwah. Misalnya, aktivitas dakwah yang dilakukan oleh tokoh-tokoh seperti Hanan Ataki dan Adi Hidayat melalui media sosial menunjukkan dampak positif dari media tersebut terhadap perkembangan dakwah (Jamilah, 2021).

Film merupakan salah satu media massa yang populer di kalangan masyarakat, termasuk di Indonesia. Tidak hanya menyajikan hiburan visual, film juga mengandung pesan moral yang berkaitan dengan pendidikan, sosial, agama, budaya, dan lainnya (Wahyuningsih, 2019). Oleh karena itu film dianggap sebagai salah satu bentuk komunikasi massa. Proses pembuatan film melibatkan perekaman gambar dalam bentuk video yang kemudian diedit sedemikian rupa untuk membentuk alur cerita yang dapat dinikmati oleh penonton.

Dampak dari film memiliki potensi besar dalam memengaruhi penontonnya, sehingga banyak penelitian dilakukan untuk mengkaji pengaruhnya terhadap masyarakat. Film secara umum dikenal sebagai medium yang mengandung banyak simbol. Simbol-simbol ini kemudian membentuk makna yang kuat untuk mencapai efek yang diinginkan. Film juga dianggap sebagai sarana yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai positif, termasuk sebagai alat dakwah (Priyono, 2021). Oleh karena itu, film yang diproduksi sebaiknya mengandung nilai-nilai Islam agar penonton dapat merasakan adanya pesan agama dalam film tersebut, sehingga mereka dapat menerima pesan tersebut dan dipengaruhi untuk lebih memahami agama Islam (Said, 2017).

Penelitian ini memfokuskan kajian pada film *Cinta Subuh* karya Ali Farighi sebagai objek utama analisis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis representasi pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam film tersebut serta mengeksplorasi bagaimana pesan-pesan tersebut dipahami oleh mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 di IAI AL-AZIS. Film *Cinta Subuh* diposisikan sebagai medium dakwah kontemporer yang mengemas nilai-nilai keislaman dalam narasi fiksi bergenre drama religi. Alur cerita, visualisasi, serta dialog yang disuguhkan dalam film ini merepresentasikan ajaran-ajaran Islam yang berkaitan dengan akidah, akhlak, dan syariah. Oleh karena itu, film ini menjadi relevan untuk dianalisis menggunakan pendekatan semiotika guna mengungkap makna-makna simbolik yang terkandung di dalamnya (Priyono, 2021).

Sebagai bagian dari dakwah kontemporer, film *Cinta Subuh* memuat simbol-simbol visual yang dapat dianalisis melalui pendekatan semiotika untuk mengetahui makna dakwah yang tersirat di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji bagaimana pesan dakwah dalam film tersebut diinterpretasikan, khususnya oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menjadi bagian dari generasi dakwah digital masa kini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pendalaman data untuk memperoleh kualitas hasil penelitian. Menurut (Sugiono, 2009) penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menjabar kondisi sebuah objek secara alamiah, dimana instrumen dari penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran Islam IAI AL-AZIS angkatan ke-7 atau tahun angkatan 2019 dimana sebelumnya mereka telah menonton film “*Cinta Subuh*” karya Ali Farighi.

Sementara itu, sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai kebutuhan penelitian. Teknik purposive sampling digunakan dalam penentuan sampel, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap isi film, wawancara mendalam dengan mahasiswa, dan dokumentasi untuk memperkuat data.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Harahap, 2019). Selain itu, peneliti juga menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk menganalisis makna tanda melalui dua lapisan, yaitu denotasi (makna harfiah) dan konotasi (makna tersirat atau simbolik), guna mengungkap pesan dakwah yang terkandung dalam film secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menjabarkan hasil analisis data dari pesan dakwah dalam film *Cinta Subuh* karya Ali Farighi berdasarkan Teori Semiotika Roland Barthes sebagai berikut:

1. Pesan dakwah akidah

Aqidah merupakan ikatan dan kepercayaan antara manusia dengan Allah baik itu dalam ucapan ataupun perbuatan. Hal serupa dijelaskan bahwa akidah berarti ikatan atau

kehendak yang kuat merujuk pada keyakinan kepada Tuhan yang maha Esa. Dalam film Cinta Subuh terdapat pesan dakwah aqidah berupa keyakinannya kepada Allah dengan menunjukkan komitmennya sebagai seorang hamba. Secara etimologi atau dari segi asal-usul katanya, salat adalah waktu dimana seorang muslim berkomunikasi secara mendalam dan tanpa henti dengan Allah. Jika salat berlangsung selama 10 atau 15 menit, pada saat itu seorang muslim mengalami keterlibatan yang intens dengan Allah. Salat juga merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah. Secara terminologi, salat merupakan suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang khusus diawali dengan takbir dan ditutup dengan salam. Takbir dalam salat merupakan sebuah pernyataan hubungan dengan Allah dan salam sebagai bentuk penutup komunikasi dengan Allah. Ketika kita mendirikan salat, kita sejatinya tengah menjalin dialog khusus dengan Sang Pencipta. Analoginya Allah sebagai penerima pesan, sementara kita menjadi penyampai pesannya. Saat itu, batasan antara manusia dan Allah seolah tidak ada karena komunikasi langsung terwujud ketika keyakinan teguh hadir, menyadari kehadiran Allah yang penuh perhatian mendengarkan doa kita. Takbir, rukuk, dan sujud adalah ekspresi tawadhu kita, menyerahkan sepenuhnya jiwa raga kepada Allah (Marwah, 2021).

2. Pesan dakwah akhlak

Akhlak dalam Islam pada dasarnya mencakup tindakan manusia yang mencerminkan keadaan jiwanya serta nilai-nilai yang dapat membimbing manusia menuju tujuan hidup tertinggi, yakni kebahagiaan (Julian, 2021). Dalam film Cinta Subuh merujuk pada makna konotasi terdapat pesan dakwah akhlak meliputi salah satunya adalah keistiqomahan dalam mengemban amanah. Definisi Istiqomah secara etimologi yang berasal dari bahasa Arab yang berarti lurus. Sementara, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istiqomah diartikan sebagai sikap teguh pendirian dan konsisten. Secara terminologi, istiqomah merujuk pada upaya untuk mempertahankan perbuatan baik, seperti ibadah dengan konsistensi dan tanpa perubahan yang berlebihan (Muwardi, 2021). Ibnu Abbas berpendapat mengenai istiqomah, pertama ia memaknai istiqomah melalui kata-kata seperti syahadat. Kedua, istiqomah yang melibatkan hati, yakni dengan melakukan segala hal disertai dengan niat yang jujur. Selanjutnya yang ketiga, istiqomah dengan jiwa yaitu dimana seseorang terus-menerus menjalankan ibadah dan ketaatan kepada Allah. Sikap ini tidak hanya penting sebagai komitmen namun juga untuk mengubah kebiasaan gaya hidup, menerapkan pola hidup yang benar dan bermanfaat.

3. Pesan dakwah syariah

Pesan Syariah dimaknai dengan kegiatan ajaran Islam yang berkaitan dengan tata cara beribadah, pola hidup yang mampu membedakan antara benar dan baik bagi seorang muslim. Meninjau secara etimologi atau asal-usul katanya istilah syariah memiliki akar kata dalam bahasa Arab, yang mengandung makna “pedoman” atau “hukum”, mencakup aturan-aturan terakut perilaku yang bersifat mengikat, wajib ditaati, dan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku (Damanhuri, 2022). Dalam film Cinta Subuh terdapat pesan dakwah syariah berupa larangan mendekati zina. Hal ini ditemukan dalam *scene* saat orang-orang terdekat Ratih menasehatinya tentang cara menghindari zina dan hukum berzina. Menurut Rahayu dalam (Sulistiyandi, 2021) salah satu gerbang mendekati zina adalah berpacaran. Al-Quran menegaskan tentang larangan berzina yakni dalam QS. Al-Isra ayat 32 yang artinya: “*Janganlah kamu mendekati zina. Sesungguhnya (zina) itu adalah*

perbuatan keji dan jalan terburuk" (Ahmad Taufik, 2019). Ayat tersebut menjelaskan juga menegaskan bahwa hanya sekedar mendekati zina saja sudah tidak boleh apalagi sampai melakukan perbuatan zina tersebut. Tampak bahwa dalam film ini mengajak kita untuk memberikan pelajaran tentang bahaya dan haramnya untuk mendekati zina. Jelas bahwa di penghujung ayat menegaskan bahwa zina adalah perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.

Berdasarkan identifikasi dan pembahasan menggunakan analisis semiotika Rolan Barthes di atas, disimpulkan bahwa pesan dakwah dalam film *Cinta Subuh* karya Ali Farighi yang disutradarai oleh Indra Gunawan adalah pesan dakwah aqidah yang berupa keyakinan kepada Allah dengan menunjukkan komitmennya sebagai hamba. Kemudian pesan dakwah akhlak dalam film tersebut adalah sifat istiqomah. Terakhir pesan dakwah syariah dalam film tersebut adalah larangan mendekati zina.

Adapun analisis pesan dakwah dalam film *Cinta Subuh* karya Ali Farighi bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dijabarkan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah aqidah bagi mahasiswa

Hasil wawancara dengan Husnul Khotimah mengenai pesan dakwah dalam film *Cinta Subuh*, ia berpendapat bahwa, *"Menurut saya pesan dakwah dalam film Cinta Subuh pada scene yang ditunjukkan itu bisa saja termasuk pesan syariah namun apabila dilihat dari sudut pandang bahwa salat itu cerminan dari keimanan seseorang maka itu adalah tepat. Sudah saya lihat itu dari misalnya Tokoh Ratih yang selalu mengingatkan dan mengerjakan salat 5 waktu, itu kan termasuk pesan aqidah karena itu merupakan suatu sikap kita untuk tetap berhubungan dengan pencipta kita. Mengimani Allah berarti melaksanakan apa yang diperintahkan."*

Selanjutnya wawancara dengan Nurdiansyah yang menyatakan, *"Menurut saya pesan dakwah aqidah dalam film Cinta Subuh seperti berdoa kepada Allah, melaksanakan salat karena itu merupakan prinsip-prinsip dasar dalam aqidah Islam. Pesan yang bertujuan untuk mengajak kita memperkuat hubungan spiritual dengan Allah dan mengandalkannya dalam setiap aspek kehidupan."*

Wawancara selanjutnya dengan Rafida Madania Uzma bahwa, *"Menurut saya film tersebut mengajarkan kita untuk selalu meminta kepada Allah seperti berdoa dan salat guna meminta ampunan Nya dan perlindungan Nya. Apalagi salat yang kita pasti sudah tahu kalo salat hukumnya wajib bagi setiap muslim, baik salatnya berjamaah atau sendiri karena memiliki ganjarannya masing-masing. Seperti dalam film Cinta Subuh yang pada satu cerita laki-laki yang sebelumnya hanya salat di kost an saja namun kemudian menjadi salat berjamaah di masjid. Itu termasuk pesan dakwah aqidah."*

Wawancara selanjutnya dengan Zidanulhak yang menyatakan, *"Menurut pendapat saya, pesan dakwah aqidah dalam film Cinta Subuh itu mencakup tindakan yang mencerminkan pada ketauhidan misalnya melaksanakan salat adalah bagian dari usaha membangun ketakwaan kepada Allah. Adegan yang memperagakan ibadah dan mengingatkan untuk salat menjadi contohnya."*

Wawancara selanjutnya dengan Milda yang menyatakan, *"Menurut saya dari since yang ditunjukkan dapat dimengerti bahwa pesan aqidah dalam film ini mengajarkan kita untuk salat sebagaimana kita mengimani Allah maka yang kita tahu bahwa salat adalah cara kita menunjukkan bahwa kita meyakini keberadaannya."*

Wawancara selanjutnya dengan Hanifah yang menyatakan, *"Pesan dakwah aqidah terlihat pada adegan yang saat itu si Angga diajak untuk ke masjid namun dia tidak mau, karena*

menurutnya ia tidak yakin bahwa salat dapat menenangkan hatinya. Adegan yang menyiratkan kita untuk yakin dan percaya kepada Allah bahwa kita akan mendapatkan sesuatu yang lebih baik dari apa yang kita inginkan, perbanyak mengingat Allah dengan salat."

Wawancara selanjutnya dengan Dewi yang menyatakan, *"Menurut saya dalam film ini kita diingatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan salat contohnya pada saat adegan Ghani yang mengajak Angga untuk salat ke masjid agar hatinya yang sedih menjadi senang lagi karena hanya Allah solusi kita untuk bahagia dan berserah diri pada ketetapanNya."*

Wawancara selanjutnya dengan Jihan yang menyatakan, *"Pesan dakwah aqidah dalam film ini menurut saya yaitu yakin dan percaya kepada Allah dengan perbanyak mengingat akhirat dibandingkan yang lain maka salat merupakan sebuah upayanya."*

Wawancara selanjutnya dengan Shabna yang menyatakan, *"Pesan aqidah terlihat pada since yang ditunjukkan dan saat pemeran dalam film ini mengajak kita untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan salat. Meyakini bahwa salat adalah bentuk kesadaran kita atas keesaan Allah."*

Wawancara selanjutnya dengan Afif yang menyatakan, *"Pesan dakwah dalam film cinta subuh yakni menjalankan ibadah salat sebagai permohonan kepada Allah juga sebagai bentuk mendekatkan diri dengan Allah agar terhindar dari perbuatan buruk. Ini terlihat saat dalam beberapa adegan yang sedang memperagakan gerakan salat baik itu di rumah atau di masjid. Salat juga kan memang sebuah upaya kita untuk mendekatkan diri kepada Allah agar menjalankan yang maruf dan menghindari yang munkar."*

2. Pesan dakwah akhlak bagi mahasiswa

Hasil wawancara dengan Husnul Khotimah mengenai pesan dakwah dalam film Cinta Subuh, ia berpendapat bahwa: *"Kemudian dalam film tersebut sosok Ratih dan Arya selalu mengucapkan salam ketika bertemu dan hendak pergi itu termasuk sikap positif atau perilaku baik dan termasuk dalam pesan akhlak. Jikalau sikap istiqomah itu terlihat saat tokoh Dodi dan Arya misalnya tidak pernah henti untuk melakukan hal baik juga saat Dodi berhasil melakukan salat subuh di masjid selama 40 hari."*

Selanjutnya wawancara dengan Nurdiansyah yang menyatakan, *"Selain itu dalam film itu terdapat akhlak yang dapat ditiru yakni mengucapkan salam jika bertemu sesama muslim serta mengajarkan kita untuk tetap terus melakukan hal baik."*

Wawancara selanjutnya dengan Rafida Madania Uzma bahwa, *"Selain itu pesan dakwah akhlak dalam film ini akhlak dimiliki oleh masing-masing tokoh dengan karakter yang berbeda-beda. Contohnya ada yang istiqomah dalam salat."*

Wawancara selanjutnya dengan Zidanulhak yang menyatakan, *"Kalo pesan akhlak ditampilkan saat adegan Arya atau Dodi yang istiqomah dalam menjalankan kebaikan."*

Selanjutnya wawancara dengan Milda yang mengungkapkan bahwa, *"Menurut saya pesan aqidah dalam film ini mengajarkan kita untuk saling mengingatkan salat sesama muslim. Pesan dakwah akhlak dalam film ini mengajarkan kepada kita untuk tetap berpegang teguh dengan agama Islam."*

Pendapat Hanifah Azzahra dalam wawancaranya adalah, *"Pesan dakwah akhlak terlihat saat pemeran Arya tidak pernah melupakan salat subu di masjid bahkan saat dimanapun ia akan tetap menunaikan ibadah salatNya di masjid. Terlihat bahwa pemeran Arya memiliki sifat istiqomah yang artinya ini termasuk dalam pesan dakwah akhlak."*

Selanjutnya wawancara dengan Dewi. Pendapatnya adalah, *"Dalam film ini juga terdapat adegan pemeran Ratih yang berpacaran dengan mengatasnamakan pacaran syar'i kemudian teman-temannya menyarankan lebih baik mempertemukan pasangan kepada walinya karena"*

pacaran diam-diam itu sama saja perbuatan salah dan termasuk perbuatan mendekati zina."

Wawancara selanjutnya dengan Jihan yang menyatakan, *"Sedangkan pesan dakwah akhlak disini pemeran dalam film berupaya untuk tetap teguh menjalankan salat dimanapun dan terus merasa ikhlas serta bersyukur dengan apa yang Allah kasih ke kita."*

Wawancara selanjutnya dengan Shabna berpendapat bahwa, *"Pesan akhlak seseorang dengan scene Dodi dan Arya adalah contoh bagaimana seseorang harus tetap teguh keimanannya dan terus melakukan kebaikan."*

Wawancara terakhir dengan Afif yang berpendapat bahwa, *"Film ini juga cenderung ingin menampilkan pesan agar kita dapat membedakan mana yang baik dan mana yang benar contohnya itu perbuatan buruk berpacaran dengan mengatasnamakan pacaran syar'i padahal dalam Islam tidak mengajarkan untuk berpacaran apapun bentuknya karena seorang muslim dan muslimah hanya boleh berhubungan apabila dalam ikatan yang sah dan alasan yang diperbolehkan sesuai aturan Islam. Pesan dakwah lainnya itu tentang sifat istiqomah, ikhlas, sabar"*

3. Pesan dakwah syariah bagi mahasiswa

Hasil wawancara dengan Husnul Khotimah mengenai pesan dakwah dalam film Cinta Subuh, ia berpendapat bahwa: *"Pesan dakwah yang terakhir itu syariah ada pada scene saat teman-teman Ratih menasehatinya untuk memutuskan hubungannya dengan Angga karena itu termasuk zina dan pada saat Arya ingin berhubungan dengan Ratih itu dia langsung menemui kakaknya Ratih, scene-scene itu memvisualisasikan bagaimana caranya berhubungan dengan lawan jenis sesuai dengan ajaran Islam."*

Selanjutnya wawancara dengan Nurdiansyah yang menyatakan, *"Pesan dakwah syariah dalam film ini adalah mengajarkan kita untuk menghindari zina karena perilaku buruk dalam film ini yaitu pacaran diam-diam sedangkan dalam Islam tidak ada yang namanya pacaran."*

Selanjutnya wawancara dengan Rafida yang menyatakan, *"Kalau pesan dakwah syariah dalam film ini tidak diperbolehkannya berpacaran karena itu termasuk perbuatan zina."*

Selanjutnya wawancara dengan Zidan yang menyatakan, *"Terakhir pesan syariah itu terlihat pada adegan berupa nasehat untuk tidak berpacaran."*

Wawancara dengan Milda yang menyatakan, *"Pesan dakwah syariah dalam film ini dapat terlihat bahwa nasehat untuk tidak berpacaran juga terlihat saat adegan pemeran Ratih membatasi diri untuk tidak terlalu dekat dengan Angga karena dalam Islam itu merupakan sikap untuk menjauhi diri dari perbuatan zina."*

Pendapat Hanifah dalam wawancaranya adalah, *"Pesan dakwah syariah direpresentasikan dalam pemeran Dodi, Arya, Sapta, Septi yang memerankan untuk tidak berpacaran karena taat kepada perintah Allah."*

Selanjutnya wawancara dengan Dewi. Pendapatnya adalah, *"Dalam film ini juga terdapat adegan pemeran Ratih yang berpacaran dengan mengatasnamakan pacaran syar'i kemudian teman-temannya menyarankan lebih baik mempertemukan pasangan kepada walinya karena pacaran diam-diam itu sama saja perbuatan salah dan termasuk perbuatan mendekati zina."*

Wawancara selanjutnya dengan Jihan yang menyatakan, *"Selain itu film ini mengajarkan kita untuk tidak mendekati zina karena itu adalah perbuatan yang buruk. Hal tersebut termasuk dalam pesan syariah."*

Wawancara selanjutnya dengan Shabna berpendapat bahwa, *"Pesan syariah saat Dodi menyatakan bahwa perempuan baik didapatkan dari cara yang baik kemudian saat Ghani menasehati Angga bahwa hubungan yang baik tidak berawal dari pacaran bahkan Ghani mencontohkan langsung dengan menikahi temannya Ratih."*

Wawancara terakhir dengan Afif yang berpendapat bahwa, *"Film ini juga cenderung ingin menampilkan pesan agar kita dapat membedakan mana yang baik dan mana yang benar contohnya itu perbuatan buruk berpacaran dengan mengatasnamakan pacaran syar'i padahal dalam Islam tidak mengajarkan untuk berpacaran apapun bentuknya karena seorang muslim dan muslimah hanya boleh berhubungan apabila dalam ikatan yang sah dan alasan yang diperbolehkan sesuai aturan Islam. Pesan dakwah lainnya itu tentang sifat istiqomah, ikhlas, sabar"*

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa film Cinta Subuh karya Ali Farighi yang disutradarai oleh Indra Gunawan mengandung pesan dakwah dalam tiga aspek utama: aqidah, akhlak, dan syariah. Pesan aqidah ditunjukkan melalui representasi salat sebagai bentuk keyakinan kepada Allah. Pesan akhlak tercermin dalam sikap istiqamah dan etika sosial antar tokoh. Sementara itu, pesan syariah ditampilkan melalui penggambaran larangan mendekati zina.

Lebih dari sekadar narasi, simbol-simbol visual seperti adegan salat berjamaah, interaksi antar tokoh, serta pilihan alur cerita menjadi media dakwah yang efektif. Film ini merepresentasikan realitas sosial mahasiswa muslim urban yang sedang bergulat dengan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan modern. Dengan pendekatan visual dan alur cerita yang dekat dengan kehidupan remaja, film ini berpotensi menjadi sarana dakwah kreatif yang mampu menjawab tantangan dakwah digital dan media saat ini, khususnya di kalangan generasi muda.

KESIMPULAN

Pesan dakwah dalam film Cinta Subuh karya Ali Farighi yang disutradarai oleh Indra Gunawan berdasarkan teori semiotika Roland Barthes yang meliputi pesan dakwah aqidah, akhlak dan syariah. Pesan dakwah aqidah yang disampaikan dalam film ini adalah keyakinan kepada Allah dengan menunjukkan komitmennya sebagai hamba. Dalam film itu cenderung menampilkan adegan-adegan mengenai salat sebagai cerminan keimanan terhadap Allah. Pesan dakwah akhlak merujuk makna konotasi yang disampaikan dalam film ini adalah tentang sifat istiqomah dalam mengemban amanah. Adegan yang diperankan oleh tokoh Dodi mengimplikasikan pesan bahwa kebaikan yang dilakukan secara terus menerus akan membuahkan hasil memuaskan. Selain itu keistiqomahannya dalam kebaikan menjadikan ia mampu menebarkan kebbaikannya pada sekitar. Pesan dakwah syariah yang disampaikan dalam film ini adalah tentang larangan mendekati zina. Film ini juga menjelaskan salah satu perilaku zina dan menunjukkan alasannya untuk tidak mendekati perbuatan zina tersebut.

Mahasiswa Komunikasi dan penyiaran Islam sepakat bahwa pesan dakwah diantaranya adalah pesan aqidah, akhlak dan syariah dalam film Cinta Subuh yang disutradarai oleh Indra Gunawan diantaranya sebagai berikut: pesan aqidah dalam film ini adalah salat sebagai cerminan keimanan seseorang terhadap Allah. Selanjutnya pesan akhlak yang disampaikan dalam film ini adalah sifat istiqomah dalam mengemban amanah. Terakhir pesan syariah yang dominan disampaikan oleh informan dalam film ini adalah larangan mendekati zina.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Taufik, I. H. (2019). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Damanhuri, D. (2022). Analisis Isi Pesan Dakwah Syariah pada Website Bincangsyariah.com. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.
- Harahap, M. (2019). *Peranan Pesan Dakwah Di Instagram Terhadap Meningkatnya Minat Keagamaan Mahasiswa Psikologi UMA*. Medan: Universitas Medan Area.
- Haryati, S. (2019). *Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh Episode Pejuang Subuh Karya M. Amrul Umami*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Jamilah, N. S. (2021). *Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Film Cinta Subuh)*. Bandung: Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Julian, T. S. (2021). *Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Bengkulu: Institut Agama Islam Bengkulu.
- Mardiyah, R. (2019). *Pesan Dakwah Dalam Film Insya Allah Sah (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Marwah, N. (2021). Ibadah sebagai Bentuk Komunikasi Transendental. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*.
- Muwardi, E. (2021). *Hadis Sikap Penuntut Ilmu*. Bogor: Guepedia.
- Priyono, F. D. (2021). *Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh 2 Maha Cinta*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Said, H. (2017). *Pesan-pesan Dakwah Dalam Film Syurga Cinta (Analisis Semiotika)*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sugiono. (2009). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyandi, A. K. (2021). Penyampaian Pesan Dakwah dalam Film "Aku Tahu Kapan Aku Mati" Tahun 2020 (Pendekatan Analisis Semiotika). *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*.
- Wahyuningsih, S. (2019). Film dan Dakwah: Memahami Representasi Psan-Pesan Dakwah dalam Film melalui Analisis Semiotik. *Media Sahabat Cendekia*.